

ABSTRAK

Nama : Melyana Tamba
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUD Cabangbungin

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Hipertensi menjadi salah satu masalah kesehatan global yang mengalami peningkatan signifikan dalam tiga dekade terakhir, dengan jumlah penderita meningkat dari 650 juta pada tahun 1990 menjadi 1,3 miliar jiwa pada tahun 2019 (WHO, 2023). Di Indonesia, prevalensi hipertensi pada orang dewasa mencapai 30,8% pada tahun 2023, menunjukkan kebutuhan mendesak akan intervensi yang lebih efektif dalam pengelolaan penyakit ini (Kemenkes RI, 2023). Pengobatan hipertensi memerlukan pemilihan jenis obat antihipertensi yang tepat agar efektif menurunkan tekanan darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pasien hipertensi, pola terapi obat antihipertensi, dan rasionalitas penggunaan antihipertensi meliputi tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, tepat lama pemberian dan potensi interaksi obat antihipertensi. Desain penelitian bersifat deskriptif *cross-sectional* secara retrospektif dengan metode *totally sampling* dan didapatkan 91 sampel periode Januari–Juni 2024 dari data rekam medik pasien. Hasil penelitian menunjukkan, karakteristik pasien berdasarkan kelompok usia, terbanyak adalah usia 46–55 tahun (37,36%), jenis kelamin perempuan (70,33%), dan berdasarkan tingkat tekanan darah awal pasien terbanyak adalah hipertensi stage 2 (60,44%). Pola terapi antihipertensi paling banyak adalah kombinasi dua obat (51,65%) dengan Amlodipin + Candesartan sebagai kombinasi terbanyak (26,37%). Evaluasi rasionalitas menunjukkan ketepatan pasien (100%), tepat obat (98,9%), tepat dosis (100%), lama pemberian (100%), dan potensi interaksi obat minor (74,08%).

Kata Kunci: Evaluasi Penggunaan Obat, Hipertensi, Instalasi Rawat Jalan, Obat Antihipertensi,

ABSTRACT

Name : Melyana Tamba
Study Program: Bachelor of Pharmacy
Judul : Evaluation of Antihypertensive Drug Use in Hypertensive Patients at the Outpatient Installation of RSUD Cabangbungin

Hypertension is a non-communicable disease that is a major cause of morbidity and mortality worldwide. Hypertension is a global health issue that has significantly increased over the past three decades, with the number of cases rising from 650 million in 1990 to 1.3 billion in 2019 (WHO, 2023). In Indonesia, the prevalence of hypertension among adults reached 30.8% in 2023, emphasizing the urgent need for more effective interventions in its management (Ministry of Health RI, 2023). The treatment of hypertension requires the appropriate selection of antihypertensive drugs to effectively lower blood pressure. This study aims to determine the characteristics of hypertensive patients, antihypertensive therapy patterns, and the rationality of antihypertensive drug use, including appropriateness in patient selection, drug choice, dosage, duration of administration, and potential drug interactions. This research employs a descriptive cross-sectional retrospective design using a total sampling method, obtaining 91 samples from patient medical records for the period of January–June 2024. The study results indicate that, based on age group, the majority of patients were aged 46–55 years (37.36%), with a predominance of female patients (70.33%) and based on initial blood pressure levels, most patients were classified as having stage 2 hypertension (60.44%). The most common antihypertensive therapy pattern involved a combination of two drugs (51.65%), with Amlodipine + Candesartan being the most frequently prescribed combination (26.37%). The rationality evaluation demonstrated 100% appropriateness in patient selection, 98.9% in drug choice, 100% in dosage accuracy, 100% in duration of administration, and 74.08% of cases with minor potential drug interactions.

Keywords: Hypertension, Antihypertensive Drugs, Drug Use Evaluation, Outpatient Installation